



PENGARUH PELATIHAN, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PENGUSAHA KECIL MENENGAH COKLAT KEMASAN DI KOTA MAKASSAR

THE EFFECT OF TRAINING, MOTIVATION AND KNOWLEDGE OF ENTREPRENEURSHIP ON THE PERFORMANCE OF BROWN MEDIUM ENTERPRISES IN PACKAGING IN MAKASSAR CITY

Hasanuddin Djumakking

Politeknik Informatika Nasional

Email : hasanuddin@polinas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi melihat kondisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Makassar yang kurang maju di banding daerah-daerah lain yang ada di Indonesia. Pengetahuan para pelaku UKM tentang pentingnya Pelatihan, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan perlu di tingkatkan mengingat Usaha Kecil adalah tulang punggung perekonomian sebuah negara.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : 1) pengaruh pelatihan, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar, 2) pengaruh pelatihan, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar, dan 3) variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada pengusaha UKM coklat kemasan di Kota Makassar. Waktu penelitian dilakukan mulai Desember 2015 sampai dengan Pebruari 2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pengusaha UKM coklat kemasan di Kota Makassar berjumlah 20 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh (sensus), dimana semua populasi dijadikan sampel, sebanyak 20 orang pengusaha UKM coklat kemasan Kota Makassar. Teknik analisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression analysis).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembinaan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi dan UKM kota Makassar cukup baik jika di lihat dari 3 aspek strategi yaitu cost leadership (Biaya Rendah termasuk biaya produksi , alat dan bahan baku) , differentiation (Menciptakan produk yang berbeda dan unik) , dan focus (Target pembeli , segmen produk dan Lokasi pemasaran). Hal ini dapat di lihat dari adanya Pengaruh Pelatihan, munculnya Motivasi yang kuat dan peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pengusaha Kecil Menengah Coklat Kemasan di Kota Makassar

Kata kunci: *Pelatihan; Motivasi; Pengetahuan; Kinerja dan Kewirausahaan*

Abstract

This research is based on seeing the condition of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the city of Makassar which is less advanced than other areas in Indonesia. The knowledge of UKM players about the importance of Entrepreneurship Training, Motivation and Knowledge needs to be improved considering that Small Businesses are the backbone of a country's economy.

The research aims to determine and analyze: 1) the effect of training, motivation, and entrepreneurial knowledge individually (partially) on the performance of small and medium-sized chocolate packaging entrepreneurs in Makassar City, 2) the effect of training, motivation, and entrepreneurial knowledge together (simultaneously) on the performance of packaged chocolate small and medium entrepreneurs in Makassar City, and 3) the most dominant variable influencing the performance of packaged chocolate small and medium entrepreneurs in Makassar City.

This research approach uses survey research that takes a sample from one population and uses a questionnaire as the main data collection tool. The research was carried out on packaged chocolate SMEs in Makassar City. When the research was



conducted from December 2015 to February 2016. The population used in this study were all chocolate packaged SME entrepreneurs in Makassar City totaling 20 people. The sample selection in this study was carried out using a saturated sampling method (census), in which all populations were sampled, as many as 20 SME entrepreneurs of chocolate packaging in Makassar City. Quantitative data analysis techniques obtained from the results of the questionnaire using multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the strategy of developing Small and Medium Enterprises of the Cooperatives and SME Service of Makassar City is quite good when viewed from 3 strategic aspects, namely cost leadership (low costs including production costs, tools and raw materials), differentiation (creating different and unique products), and focus (target buyers, product segments and marketing locations). This can be seen from the influence of training, the emergence of strong motivation and an increase in entrepreneurial knowledge on the performance of small and medium-sized chocolate packaging entrepreneurs in Makassar City.

Keywords: *Training; Motivation; Knowledge; Performance and Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya.

Pengembangan serta pembinaan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UMKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM disamping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya.

Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai aturan untuk mendorong Usaha Kecil dan Menengah berkembang, namun produktivitasnya tetap rendah. Rachbini (dalam Raharjo, 1994: 114) menyatakan bahwa "Persoalan dilingkungan Usaha Kecil dan Menengah sangat

kompleks tetapi yang harus ditingkatkan adalah produktivitasnya". Sulitnya Usaha Kecil dan Menengah meningkatkan produktivitas dan daya saingnya karena "Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia menghadapi hambatan-hambatan yang kompleks" (Rhoethlisberger, 1990). Hambatan-hambatan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor antara lain: "manajemen yang lemah, modal, skill, pemasaran dan teknik produksi yang lemah" (Sagir, 1993: 2).

Berdasarkan hal-hal di atas, maka UMKM di kota Makassar perlulah meningkatkan daya saingnya, dengan meningkatnya daya saing mereka diharapkan pada masa yang akan datang peran UMKM kota Makassar dalam perekonomian Indonesia akan semakin besar.

Secara yuridis komitmen Pemerintah ditandai dengan adanya Undang-undang Nomor: 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, yang bertujuan antara lain untuk mewujudkan peran usaha kecil sebagai tulang punggung serta memperkokoh struktur perekonomian nasional. Undang-undang tersebut ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan sebagai salah satu bentuk upaya penciptaan iklim usaha melalui kerjasama Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Usaha Besar (Nursalam:2010 hal 5-6), serta dikeluarkannya Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang di tindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Salah satu sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disebut UMKM yang ada di Makassar Kota Makassar yaitu usaha Coklat Kemasan memiliki potensi keekonomian yang



besar dan sangat berpeluang dikembangkan. Jumlah unit usaha coklat kemasan yang ada di Kota Makassar sebanyak 4 unit dari sekian banyak usaha yang sama dengan jumlah tenaga kerja 5-10 orang.

Berdasarkan data yang ada bahwa telah terjadi penurunan jumlah unit usaha coklat kemasan yang ada di Kota Makassar. Kualitas dari sumber daya manusia yang juga mempengaruhi lambannya unit-unit usaha kecil menengah di Kota Makassar.

Berbagai usaha pemerintah Kota Makassar telah dijalankan untuk memajukan UKM salah satunya yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Makassar menyosialisasikan Kebijakan dan Program Peningkatan Ekonomi Lokal bagi para pelaku UKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kinerja Pengusaha Kecil Menengah Coklat Kemasan di Kota Makassar.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2008).

Survey dalam penelitian ini adalah suatu desain yang digunakan untuk penyelidikan mengenai pengaruh variabel pelatihan, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada pengusaha UKM coklat kemasan di Kota Makassar. Waktu penelitian dilakukan mulai Maret 2016 sampai dengan April 2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pengusaha UKM coklat kemasan di Kota Makassar berjumlah 20 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh (sensus), dimana semua populasi dijadikan sampel, sebanyak 20 orang

pengusaha UKM coklat kemasan Kota Makassar.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, daftar pertanyaan (kuesioner) dan studi dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis linier berganda dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (X) yang ditunjukkan oleh pelatihan, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel dependen (Y) yang ditunjukkan oleh kinerja pengusaha. Sebelum melakukan pengujian regresi berganda syarat uji regresi yang harus dipenuhi.

Bentuk umum dari model yang akan digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan

a = konstanta

X₁ = Pelatihan

X₂ = Motivasi

X₃ = Pengetahuan

b₁, b₂, b₃, = Koefisien pengaruh

e = Kesalahan Prediksi

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh pelatihan (X₁), motivasi (X₂), dan pengetahuan kewirausahaan (X₃), terhadap variabel terkait yaitu kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan (Y), secara parsial maka dilakukan uji t.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu: pelatihan (X₁), motivasi (X₂), dan pengetahuan kewirausahaan (X₃), terhadap variabel terkait yaitu kinerja



pengusaha kecil menengah coklat kemasan (Y) secara bersama-sama, maka dilakukan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 orang responden pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar sebagaimana dimaksud dalam metode penelitian, maka diperoleh beberapa karakteristik-karakteristik secara umum yaitu bahwa dari 20 orang responden tersebut sebagian besar adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 7 orang atau 35,00 persen dan sisanya sebanyak 13 orang atau sekitar 65,00 persen yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1. Sebaran Responden menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	7	35,00
2.	Perempuan	13	65,00
	Total	20	100,00

Sumber : Data Primer Diolah

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Item Variabel

Variabel	Item	Korelasi Item Total	R Kritis	Keterangan
Kinerja pengusaha (Y)	1	0,531	0,284	Valid
	2	0,552	0,284	Valid
	3	0,373	0,284	Valid
	4	0,449	0,284	Valid
	5	0,428	0,284	Valid
Variabel Pelatihan kewirausahaan (X ₁)	1	0,452	0,284	Valid
	2	0,392	0,284	Valid
	3	0,349	0,284	Valid
	4	0,323	0,284	Valid
	5	0,341	0,284	Valid
Variabel Motivasi kewirausahaan (X ₂)	1	0,544	0,284	Valid
	2	0,508	0,284	Valid
	3	0,479	0,284	Valid
	4	0,642	0,284	Valid
	5	0,313	0,284	Valid
Variabel Pengetahuan kewirausahaan (X ₃)	1	0,323	0,284	Valid
	2	0,341	0,284	Valid
	3	0,449	0,284	Valid
	4	0,428	0,284	Valid
	5	0,574	0,284	Valid

Sumber : Lampiran

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas Masing-masing Variabel

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kinerja pengusaha (Y)	0.857	Reliabel
Pelatihan kewirausahaan (X ₁)	0.673	Reliabel
Motivasi kewirausahaan (X ₂)	0.819	Reliabel
Pengetahuan kewirausahaan (X ₃)	0.779	Reliabel

c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda



Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi

Model	B	Std. Error
Constanta	14,057	6,399
X ₁	0,170	0,477
X ₂	0,346	0,410
X ₃	0,707	0,349

Sumber : Data Diolah, 2016

d. Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	t hitung	Sig
Constanta	3,012	0,001
X ₁	2,412	0,000
X ₂	2,105	0,000
X ₃	3,303	0,000

Sumber : Data Diolah, 2016

e. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of squares	Df	F	Sig
Regression	273,494	3	11,345	0,000
Residual	150,673	16		
Total	426,167	19		

Sumber : Data Diolah, 2016

Pembahasan

1. Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa pelatihan kewirausahaan (X₁) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pengusaha (Y), berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,170

sebab pelatihan kewirausahaan adalah salah satu bagian yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang baik didalam diri seorang usahawan selain itu juga mampu meningkatkan kinerja pengusaha. Jika pelatihan kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kinerja pengusaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,170 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performan pekerja pada pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya. Pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan keterampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu sehingga lebih menekankan pada keterampilan (*skill*). Pelatihan merupakan cara terpadu yang diorientasikan pada tuntutan kerja aktual, dengan penekanan pada pengembangan skill, *knowledge dan ability*.

Pelatihan akan bermanfaat bagi sebuah organisasi apabila kebutuhan pelatihan itu dianalisis pada saat dan waktu yang tepat. Karena pelatihan hanya bermanfaat dalam situasi pada saat para pegawai kekurangan kecakapan dan pengetahuan

Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui analisis uji t yang menunjukkan t hitung 2,412 > nilai t tabel 2,060 dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H₀ ditolak dan H₁ diterima untuk variabel pelatihan kewirausahaan, maka secara parsial variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengusaha.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Anugraheni Dyah Nastiti (2007). Judul penelitian Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Magelang). Dimana populasi penelitian



yang digunakan sebanyak 16 Kantor Unit dan 1 Kantor Cabang BRI di Kota Magelang. Cara pengumpulan data menggunakan media kuisioner untuk mengumpulkan data primer. Responden penelitian ini adalah staf bagian akuntansi yaitu teller yang ada pada Kantor Cabang dan Kantor Unit BRI dengan sampel pengambilan populasi sebanyak 34 data yang dapat diolah. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda (Multiple Regression Analysis), dengan menggunakan uji validitas- Spearman Rank dan uji reabilitas-Alpha Croanbach yang diolah dengan bantuan SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja berpengaruh positif secara simultan maupun parsial terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi kewirausahaan terhadap Kinerja pengusaha

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa variabel motivasi kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengusaha (Y), berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,346, dengan adanya motivasi kewirausahaan mengimplementasikan kemampuan yang dimiliki terhadap pekerjaannya. Jadi jika motivasi kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kinerja pengusaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,346 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan individu. Suatu kebutuhan (need) berarti suatu kekurangan secara fisik atau psikologis yang membuat keluaran tertentu terlihat menarik. Suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi menciptakan ketegangan, sehingga merangsang dorongan dalam diri individu. Dorongan-dorongan ini menghasilkan suatu pencarian untuk menemukan tujuan-tujuan

tertentu yang jika tercapai akan memuaskan kebutuhan dan menyebabkan penurunan ketegangan.

Motivasi berusaha adalah dorongan patriotik pengusaha yang muncul dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik) dalam meneliti kehidupannya untuk mencari nilai-nilai hakiki agar cita-cita hidup berlandaskan keyakinan dan watak luhur untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui analisis uji t yang menunjukkan nilai t hitung 2,105 > nilai t tabel 2,062 dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H0 ditolak dan H1 diterima untuk variabel motivasi kewirausahaan, dengan demikian maka secara parsial variabel motivasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengusaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu oleh Ranto (2007), dengan judul penelitian “ Analisis Hubungan Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kemandirian Usaha Terhadap Kinerja Pengusaha Pada Kawasan Industri Kecil di daerah Pulogadung”, Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel pada populasi menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha industri kecil di perkampungan pulogadung. Populasi terjangkau yang digunakan sebagai kerangka sampling adalah 442 pengusaha industri kecil yang bergerak di bidang garment, kulit meubel, logam, dan aneka komoditi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan jamak yang diperoleh dalam penelitian ini sangat signifikan. Temuan ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berusaha, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha secara bersama-sama dengan kinerja pengusaha industri kecil telah teruji kebenarannya.



3. Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan terhadap Kinerja pengusaha

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa pengetahuan kewirausahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengusaha (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,707 menunjukkan bahwa jika pengetahuan kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kinerja pengusaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,6707 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Usaha yang berhasil saat ini biasanya bukan usaha yang pertama kali dilakukan. Pengalaman berusaha bisa diperoleh dari bimbingan sejak kecil yang diberikan oleh orang tua yang berprofesi wirausaha atau dari pengalaman kerja dari suatu organisasi entrepreneurial. Berdasarkan penemuan di atas dalam penelitian ini pengalaman akan dilihat pengaruhnya pada keberhasilan usaha. Adapun yang dimaksud pengalaman disini adalah pernah tidaknya seorang wirausaha terlibat dalam pengelolaan usaha sejenis sebelum dia memulai usaha sendiri.

Karena sistemnya yang informal, usaha kecil lebih mudah melakukan proses saling belajar. Sebab, sistemnya masih sederhana, biasanya terjadi interaksi langsung antara karyawan dan wirausaha. Bukan hanya wirausaha, karyawan pun dituntut keterampilan tertentu untuk bisa membuat suatu produk baru. Bahkan karena pengalamannya dalam membuat produk, suatu ide kreatif bisa muncul dari karyawan, bukan dari wirausaha. Dalam hal ini, justru wirausahalah yang harus belajar dari karyawan. Dengan demikian akan selalu terjadi proses pembelajaran. Asumsinya adalah bahwa usaha yang mau belajar terus menerus akan memberi sumbangan positif pada terlaksananya manajemen yang inovatif.

Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui analisis uji t yang menunjukkan nilai t hitung 3,303 > nilai t tabel 2,062 dan tingkat

signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H₀ ditolak dan H₁ diterima untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, dengan demikian maka secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja pengusaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu oleh Silalahi (2007), melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Kasus Warnet Di Padang Bulan)". Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), Kemandirian (X3) berpengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada para pemilik usaha warnet di Padang Bulan. Variabel motif berprestasi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kewirausahaan pada para pemilik usaha warnet di Padang Bulan.

4. Pengaruh Pelatihan, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap Kinerja pengusaha

Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara serempak seluruh variabel bebas: pelatihan kewirausahaan (X1), motivasi kewirausahaan (X2) dan pengetahuan kewirausahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengusaha (Y). Secara parsial masing-masing variabel bebas: pelatihan kewirausahaan (X1), motivasi kewirausahaan (X2) dan pengetahuan kewirausahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengusaha (Y). Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh lebih dominan terhadap kinerja pengusaha, dengan demikian para pengusaha coklat kemasan di Makassar harus lebih memperhatikan variabel pengetahuan kewirausahaan karyawan sebab sangat berperan dalam mempengaruhi seluruh kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar.



Berdasarkan hipotesis penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar. Hasil penelitian dapat dibuktikan berdasarkan hasil hipotesis penelitian yaitu: diperoleh nilai konstanta kinerja pengusaha pada model regresi sebesar 14,057 artinya jika nilai variabel bebas (X) nilainya 0 maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 14,057. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas (X) bernilai positif artinya terdapat hubungan yang berpengaruh positif, jika masing-masing variabel bebas (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel terikat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien masing-masing variabel bebas (X).

Berdasarkan hasil penelitian Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.588 (58.8%) dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas yang digunakan dalam model (pelatihan, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan) mampu menjelaskan sebesar 58.8% terhadap variabel terikat (kinerja pengusaha). Berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai R sebesar 0.645 (64,5%).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu, salah satunya adalah yang dilakukan oleh Ranto (2007), dengan judul penelitian “ Analisis Hubungan Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kemandirian Usaha Terhadap Kinerja Pengusaha Pada Kawasan Industri Kecil di daerah Pulogadung”, Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel pada populasi menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha industri kecil di perkampungan pulogadung. Populasi terjangkau yang digunakan sebagai kerangka sampling adalah 442 pengusaha industri kecil yang bergerak di bidang

garment, kulit meubel, logam, dan aneka komoditi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan jamak yang diperoleh dalam penelitian ini sangat signifikan. Temuan ini membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berusaha, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha secara bersama-sama dengan kinerja pengusaha industri kecil telah teruji kebenarannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) terdapat pengaruh pelatihan, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar, 2) Terdapat pengaruh antara pelatihan, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar, dari pengujian menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} = 11,34$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,70$ atau bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, 3) Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_3) yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pengusaha kecil menengah coklat kemasan di Kota Makassar.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan disarankan untuk perbaikan kinerja pengusaha, yaitu : 1) Pihak Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Makassar hendaknya menambah kajian tentang pelatihan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan baik melalui pendidikan dan pelatihan, sebagai bekal bagi pengusaha untuk tujuan atau sasaran yang lebih baik dalam peningkatan kinerja pengusaha, 2) bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang dengan lebih komprehensif, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pengusaha kewirausahaan..



3) untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya melihat pengaruh pelatihan kewirausahaan, dan motivasi serta pengetahuan kewirausahaan saja melainkan melihat pengaruh variabel atau faktor lain dalam menganalisis kinerja pengusaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat selesai tentunya tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Sehingga peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Makassar serta pembimbing penelitian (Prof. Saban Echdar dan DR. Maryadi).

DAFTAR PUSTAKA

Amir, 2006. *Wiraswasta: Manusia Unggul Berbudi Luhur*, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Manajemen Penelitian*, cetakan kelima, Jakarta: Asdi Mahasatya.

Dewanti, Retno, 2008. *Kewirausahaan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Echdar, Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta : Andi.

_____. 2014. *Kewirausahaan Solusi Cerdas Atasi Pengangguran*. Yogyakarta : Deepublish.

_____. 2014. *Membangun Kemandirian Ekonomi Lokal Berbasis Kemitraan dan Kewirausahaan*. Makassar : Kretakupa Print.

Hakim, Arman & Mokhammad Suf, 2007. *Membangun Spirit Entrepreneur Muda Indonesia*, Jakarta: PT. Elex Komputindo.

Hartono, 2008. *SPSS 16, 0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kasmir, 2006. *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Kuncoro, Mudrajat, 2006. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Gramedia.

L.Daft, Richard, 2006. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.

Mardiasmo, 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Ranto, Basuki, 2007. Analisis Hubungan Antara Motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusaha pada kawasan industri kecil di daerah pulogadung, *Jurnal Usahawan* No.10 TH XXXVI Oktober 2007.

Robbins, Stephen, 2008. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*, Jakarta: Erlangga.

Sarwono, Jonathan, 2006. *Analisis Penelitian Menggunakan SPSS 13*, Bandung: Penerbit Andi.

Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.

Situmorang, Syafrizal Helmi, 2008. *Analisis Data Penelitian*, Medan: USU Press.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan ke 12, Bandung: Alfabeta.

Sukarna, Tiro Muhammad Arif. 2012. *Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian*. Makassar. Andira Publisher.

Suryana, 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: PT.Salemba Empat.

Yamin, Sofyan & Heri Kurniawan, 2009. *SPSS Complete*, Jakarta: Salemba Empat.



Journal of Social Sustainable Management (JSSM)

Yuli, Cantika, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: Universitas Muhammadiyah.